

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 13 Banjar

Letak geografis Madrasah ibtidaiyah Negeri 13 Banjar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Handil Barabai

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 13 Banjar

MIN 13 Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT.008 Keratak Hanyar Kabupaten Banjar. MIN 13 Banjar ini dibangun diatas atas seluas 1441 m. Milik H.abdul Hamid dengan luas tanah 1441 m.

MIN 13 Banjar didirikan pada tahun 1965, Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar. Sekolah tingkat dasar pada waktu itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak didesa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk sekolah. Maka berdasarkan hasil kesepakatan masyarakat maka dibangunlah sekolah diberi nama MIN Manarap Baru pada awalnya dari dana swadaya Masyarakat. Sejak tahun 2017 MIN Manarap Baru berganti nama mejadi

MIN 13 Banjar.

MIN 13 Banjar pada awalnya berstatus swasta, kemudian pada tahun 1997 madrasah ini terdaftar dan diikuti oleh kementerian Agama Kalimantan Selatan sehingga Madrasah ini terdaftar dan diikuti oleh kementerian Agama Kalimantan Selatan sehingga madrasah ini mengalami pengalihan status menjadi negeri dan di samakan atau disetarakan dengan tingkat sekolah Dasar. Madrasah ini juga mengalami perkembangan yang baik yaitu diakreditasi Nilai A.

Sejak awal berdiri hingga sekarang MIN 13 Banjar dipimpin oleh beberapa kepala Madrasah yang menjabat secara bergantian. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat di MIN 13 Banjar adalah berikut :

- a. Busri Zuhri tahun 1965 dengan tahun 1968
- b. H. Busran Ansawi sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1971
- c. Muhammad Yusuf sejak tahun 1971 sampai dengan tahun 1976
- d. H. Muhamad Naseri sejak tahun 1976 sampai dengan 1980
- e. H. Sabran Ba'as sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 1986
- f. Muhammad Lamsi sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 1989
- g. H. Baidullah sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2000
- h. Abdul Hamid, S.Ag. sejak tahun 2000 sampai dengan 2004
- i. Makiah, S.Ag sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010

- j. Dardiansyah, S,Ag sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013
- k. Drs. H. Muhdlori sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016
- l. H. Sugiannor, S.Ag sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2017
- m. . Drs. Junaidi, S,Pd.I sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang.

3. Profil MIN 13 Banjar

Adapun profil MIN 13 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut :

- a. Nama Sekolah : MIN 13 Banjar
- b. NSM : 111163030004
- c. NPSM : 60722842
- d. Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Kab/Kota : Banjar
- f. Kecamatan : Keratak Hanyar
- g. Desa/Kelurahan : Menarap Baru
- h. Kode Pos : Jl. Handil Barabai RT.008
- i. Email : minmanarapbaru@gmail.com
- j. Telepon : (0815) 7382209
- k. Status Sekolah : Negri
- l. Akreditasi : A
- m. Tahun Berdiri : 1985

4. **Visi, Misi dan Tujuan MIN 13 Banjar**

a. **Visi**

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai Iptek.

b. **Misi**

- 1) Mengembangkan Kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkpribadian islami.
- 4) Meningkatkan rasa kebersamaan, ketidaksetia kawan, dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen Madrasah
- 7) Mengembangkan stndar Pembiyaan
- 8) Mengembangkan Standar penilaian pendidikan

c. Tujuan

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan didunia pendidikan
- 5) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- 6) Memperoleh presentase kelulusan 90%
- 7) Terlaksanya Manejemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah .
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

5. Keadaan Guru, Staf tata Usaha dan Siswa MIN 13 Banjar

didapatkan data tentang pengajar dan staf tata usaha serta jumlah peserta didik di MIN 13 Banjar. Adapun keterangan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VI Tenaga Pengajar dan Tata Usaha MIN 13 Banjar

No	Nama/NIP	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Dr. Junaidi,S.Pd.I NIP.19671001998021001	Banjar 01/10/1967	SI PAI	Kepala Madrasah
2	Siti Norjamilah S.Pd.I NIP.197402051998022001	Banjar 26/06/1972	S1 PAI	Guru Tetap
3	Nurul Izati, S.Pd.I NIP.197402051998032001	Gambut 05/02/74	SI PAI	Guru Tetap
4	Kartasiah, S.Pd.I NIP. 19680604199003	Banjarmasin 04/06/1968	SI PAI	Guru Tetap
5	H. Sugianoor,S.Ag NIP.196609202007101001	HSU 20/09/1966	SI PAI	Guru Tetap
6	M.Arbain, S.Pd.I NIP.197012122005011012	Banjar 12/12/1970	SI PAI	Guru Tetap
7	H. Nordiansyah,S.Pd.I NIP.197212172005011012	Banjar 17/12/1972	SI PAI	Guru Tetap
8	Norsehan.S.Pd.I NIP.		D.2 PAI	Guru Tetap
9	Nor Fuad Halis, S.Pd.I NIP.	Handil Barabai 08/07/1977	SI PBA	Guru Tidak Tetap
10	Hj.Elya Ni'mah S.Ag NIP.196806212007012026		SI Tarbiyah	Guru Tetap
11	Hj.Imilda Pahrianti.S.Pd.I NIP.		SI Tarbiyah	Guru Tidak Tetap
12	Norjannah.S.Pd.I NIP.		SI Tarbiyah	Guru Tidak Tetap
13	Rusida.S.Pd.I NIP.		SI Tarbiyah	Guru Tidak Tetap
14.	Siti Jumu'ah S.PdI NIP.196708172006042017	Sungai Lulut 17/08/1967	SI PAI	Staff Tata Usaha
15	Norhilaliah NIP.	Handil Barbai 16/01/1992	SLTA	Kepala Perpustakaan
16	Sulaiman Effendi	Handil Barabai 05/03/1959	SLTA	Staff Tata Usaha

Adapun Jumlah siswa MIN 13 Banjar sebanyak 152 Orang. Untuk lebih Jelasnya Jumlah siswa ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel VII Daftar Siswa MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Tingkatan Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
Kelas I	8	9	14
Kelas II A	9	6	15
Kelas II B	8	4	12
Kelas III	16	9	25
Kelas IV A	11	10	21
Kelas IV B	12	10	22
Kelas V	8	13	21
Kelas VI	8	11	19
Jumlah Total	79	73	152

6. Sarana dan Prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar

Sarana dan Prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel VIII Sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
				Rusak Ringan	Rusak Medium	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8	Tiidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Perpustakaan	1				
3	R. Kamad	1				
4	R. Tata usaha	1				
5	Tempat ibadah	1				
6	Ruang UKS	1				
7	WC	3				
8	Gudang	1				
9	Ruang Komite	1				
10	Ruang Kantin/Koprasi	1				
11	Ruang Guru	1				

12	Pos Satpam	1				
----	------------	---	--	--	--	--

B. Penyajian Data

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan 23 September sampai dengan 23 November 2021. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Bahasa Arab Materi Mufradat tentang Benda di Ruang Kelas yaitu kelas II A MIN 13 Banjar.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas Eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembelajarn berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*Pre-test*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas II A Eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IX Pelaksanaan Pembelajaran di kelas IIA Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Pembahasan
1	Selasa, 28 September 2021	1-2	Pelaksanaan Pretest
2	Selasa , 05 September 2021	1-2	Mengenal materi Mufradat didalam Ruang kelas Menggunakan Metode
3	Selasa, 12 September 2021	1-2	Mengenal Meteri Mufradat didalam ruang kelas Menggunakan Metode
4	Selasa, 19 September 2021	1-2	Pelaksanaan Posttes

Secara umum proses berlangsung pembelajaran dengan menggunakan metode TPR pada pembelajaran Bahasa Arab materi mufradan benda didalam ruangan kelas terbagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek pengetahuan.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Instrumen tes.
- 4) Menguji cobakan Instrumen tes yang sudah menerima materi disekolah MIS Babuslam kelas II
- 5) Menganalisis soal uji coba kemudian mengambil soal yang valid.

a. Tahap pelaksanaan

- 1) kegiatan awal
 - a) Guru menyapa peserta didik.
 - b) Guru appersapsi dan absensi.
 - c) Guru menanyakan kabar siswa.
 - d) Guru mengingatkan siswa untuk tidak lupa mencuci tangan sebelum belajar.
 - e) Guru mengajak siswa untuk berdoa
 - f) Melakukan tanya jawab tentang materi baru yang akan disampaikan tentang benda-benda di kelas.

2) kegiatan inti

- a) Siswa mengamati kosakata tentang benda-benda di kelas
- b) Guru mencontohkan cara baca tiap mufrodat tentang benda-benda di kelas
- c) Peserta didik membaca gambar per individu dengan suara nyaring dan jelas tentang mufrodat benda-benda di kelas dengan benar
- d) Guru memberikan peserta didik Pre-test
- e) Guru mengartikan mufrodat tentang benda-benda di dalam kelas
- f) Peserta didik menyalin tulisan mufrodat tentang benda-benda di kelas dengan kaidah penulisan yang benar
- g) Guru menyempurnakan tulisan yang kurang pada tulisan mufrodat tentang benda-benda di kelas dengan kaidah penulisan yang benar
- h) Mencocokkan mufrodat tentang benda-benda di kelas dengan gambar yang tersedia
- i) Pendidik Mengucapkan sebuah perintah dan pendidik melaksanakan perintah yang diucap Pendidik.
- j) Seorang peserta didik diminta pendidik untuk melaksanakan
- k) perintah yang diucap Pendidik.

- l) Pendidik dan peserta didik berganti peran, Peserta didik memberikan perintah kepada pendidik dan peserta didik yang harus dilaksanakan.
 - m) Pendidik dan peserta didik mengembangkan perintah atau menciptakan kalimat baru.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan mengapresiasi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran tatap muka.
 - b) Peserta didik diberikan tugas menghafal kosakata yang telah dipelajari
 - c) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
 - d) Guru memberikan posttest
 - e) Guru bersama peserta didik berdoa sebagai penutup belajar.

b. Diskripsi Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan oleh Nawawi dalam K.Ibrahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah

materi pelajaran tertentu¹. Hasil belajar terbagi menjadi 3, yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun dalam penelitian ini lebih berfokus pada hasil belajar kognitif.

a. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Pelaksanaan *Pretest* siswa dilaksanakan 28 September 2021. Data untuk kemampuan awal siswa adalah hasil nilai dari soal yang telah diuji coba dan telah digunakan melalui analisis Validitas dan reliabilitas. Hasil *pretest* siswa disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XI Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa

Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
90-100	Amat Baik	1	7.69%
80-89	Baik	1	7.69%
70-79	Cukup	2	15.38%
0-69	Kurang	9	69.23%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan Tabel di atas jumlah 13 orang siswa diperoleh nilai *Pretest* siswa. diketahui bahwa terdapat ada 1 siswa yang mendapat nilai amat baik (7.69%), (1) Orang siswa yang mendapat nilai baik (7.69%), (2) orang siswa mendapat nilai cukup (15.38%), dan (9) orang siswa mendapat nilai kurang (69.23%).

b. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Hasil *posttest* siswa disajikan dalam tabel distribusi berikut.

¹ Ahmad Sosanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenada media Group, 2013), h. 5.

Tabel X Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase%
90-100	Amat baik	6	46,15%
80-89	Baik	2	15,38%
70-79	Cukup	1	7,69%
0-69	Kurang	4	30,76%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan Tabel diatas jumlah 13 oarang siswa diperoleh nilai *Posttest* siswa. diketahui bahawa terdapat ada 6 siswa yang mendapat nilai amat baik (46,15%), (2) Orang siswa yang mendapat nilai baik (15,38%), (1) orang siswa mendapat nilai cukup (7,69%), dan (4) orang siswa mendapat nilai kurang (30,76%)

C. Analisis Data

1. Analisis Kemampuan Siswa Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Metode TPR (*Tottal Physical Response*)

Perhitungan rata-rata, standar deviasi , minimum dan maksimum dengan menggunakan SPSS 25. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mengklik menu *Analyze-Descriptive statistik-Descriptive*
- b. Memasukan nilai peserta didik ke kotak *Dependen List*
- c. Mengklik *Optionse-* Mencentang *Mean, Std. Deviasi, Variance, Minimum Maximum llau Continue*
- d. Lalu Klik OK

Tabel XII Rangkuman Perhitungan Deskriptif kemampuan Awal Siswa

Nilai	Hasil
-------	-------

Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	0
Mean	54.62
Standar Daviasi	25.04
Varians	626.92

Pada table 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum pperlakuan dikalass IIA Mata pelajaran bahasa Arab Materi Mufrodad (Benda didalam ruangan kelas). Yaitu 54,62 dan daftar deviasinya 25.04.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji shapiro-wilk dengan taraf signifkansi setelah pengolahandata dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel XIV Rangkuman Uji Normalias Nilai Hasil *Pretest* siswa

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperemen	0,05	0.68	Normal

Berdasarkan table di atas yaitu table 4.9, uji normalitas untuk kelas II A MIN 13 Banjar menunjukkan signifikasi nilai $0,68 > 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapt dilihat di lampiran. Analisis Kemampuan Siswa esudah (*Posttest*) Menggunakan Metode TPR.

2. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (Posttest) Menggunakan Metode TPR (Tottal Physical Response)

a. Rata-rata, Standar Deviansi dan Varians *Posttest* Siswa

Tabel XIII Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

Nilai	Hasil
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	60
Mean	80.00
Standar Daviasi	14.72
Varians	216.67

Pada table 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan dikelas II A Mata pelajaran bahasa arab Materi mufrdat (benda didalam ruangan kelas). yaitu 80.00 dan standar deviasinya 14.72. perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji shapiro-wilk dengan taraf signifikasi setelah pengolahan data dilihat didalam tabel. Adapun Langkah-langkah Perhitungan Uji Normalitas menggunakan SPSS 25 yaitu :

- 1) Mengklik menu *Analyze- Descriptive Statistik-Explor*
- 2) Memasukan hasil belajar kekontak *Dependent List*
- 3) Mengklik *Plots-Menconteng Normality Plots With tests*
lalu *Continue*
- 4) Lalu klik OK

5)

Tabel XV Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil *Postes Ptest*
Siswa

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperemen	0,05	0.10	Normal

Berdasarkan table di atas yaitu table 4.11 uji normalitas untuk kelas II A MIN 13 Banjar menunjukkan signifikansi nilai $0,10 > 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat di lampiran Uji T Berpasangan

3. Uji T Berpasangan

Uji T Berpasangan atau yang disebut *juga* dengan Paired Sampel T Test merupakan uji Parametrik yang digunakan untuk mengetahui penggunaan metode TPR apakah terdapat pengaruh yang Signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai pretest dan posttest yang bersekala data interpal dan berdistribusi normal.

Uji T Berpasangan atau yang disebut juga dengan *Paired Sampel T-Test* merupakan uji Parametrik yang digunakan untuk mengetahui penggunaan metode TPR apakah terdapat pengaruh yang Signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang bersekala data interpal dan berdistribusi normal.

Perhitungan Uji T berpasangan menggunakan SPSS 25. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Klik menu *Analyze-Compare Means- Paired-Sampel Ttest*
- 2) Lalu masukan data Pretest pada kontak Variabele 1 dan masukan data Posttest pada kontak Variabel 2
- 3) Lalu Klik Lah OK

Tabel XVI Statistik Uji T Berpasangan

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Paired Differences		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper			
PRETEST – POSTES	-25.38	31.52	8.74	-44.43	-6.35	-2.90	12	.013

Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.01. Karena lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode TPR terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab materi mufradat benda didalam ruangan kelas di kelas II A MIN 13 Banjar.

D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

- 1. Hasil belajar sebelum menggunakan metode TPR mata pelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas II MIN 13 Banjar**

Metode TPR dimulai dengan memberikan perintah kepada anak-anak, kemudian anak-anak merespon dengan respon fisik dahulu, sebelum mereka merespon dengan kata-kata. Latihan dengan memberikan perintah merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh guru didalam Kelas dari Metode TPR.²

Kegiatan etode TPR sebelum dilaksanakan pada pembelajaran terbagi dalam beberapa tahapan yang harus dilakukan dikelas yaitu:

- a. Pendidik mengucapkan sebuah perintah dan Pendidik melaksanakan perintah yang diucapkan Pendidik.
- b. Seorang Peserta Didik diminta Pendidik untuk melaksanakan perintah yang diucapkan Pendidik.
- c. Pendidik dan Peserta Didik berganti peran, Peserta Didik memberikan perintah kepada Pendidik dan Peserta Didik yang harus dilaksanakan.
- d. Pendidik dan Peserta Didik mengembangkan perintah atau menciptakan kalimat baru.³

Tujuan metode *total physical response* (TPR) terbagi dua tujuannya yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah mengajarkan kefasihan lisan pada tingkat permulaan (kelas awal) dengan pemahaman.⁴ Adapun hasil nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas II A Mata pelajaran bahasa Arab Materi mufradat (benda didalam ruangan kelas). yaitu 54.62 dan standar deviasinya 25.04.

² *Belajar Bahasa Di Kelas awal*, h. 96.

³ *Inovasi Pembelajaran*, h. 311.

⁴ Esti Ismawati, Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Kelas awal*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 96.

2. Hasil belajar sesudah menggunakan metode TPR mata pelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas II MIN 13 Banjar

Hasil belajar sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode TPR dapat dilihat bahwa nilai rata-rata di kelas II A Mata pelajaran bahasa Arab Materi mufrodat (benda di dalam ruangan kelas), yaitu 80.00 dan standar deviasinya 14.72. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat pada lampiran, yang mana hal ini menunjukkan peningkatan nilai dari sebelum diberi perlakuan metode TPR.

3. Pengaruh metode TPR terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas II MIN 13 Banjar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR. Berdasarkan data hasil kemampuan awal (*Pretest*) sebelum menggunakan metode TPR terhadap hasil belajar siswa kelas II A mata pelajaran bahasa Arab materi mufrodat Mendapatkan nilai rata-rata sebesar 54.62 pada kualifikasi, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode TPR nilai rata-rata yang didapatkan siswa meningkat menjadi 80.00. Jadi hasil selisih nilai rata-rata siswa adalah 25.38. Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode TPR berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II A mata pelajaran bahasa Arab materi mufrodat terhadap hasil belajar siswa yang signifikan. Berikut ini adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan :

Diagram I Kemampuan Awal dan Hasil Belajar Akhir Siswa



Rata-rata hasil belajar *Pretest* berada pada kualifikasi cukup sedangkan rata-rata hasil belajar *Posttest* berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan analisa peneliti bahwa penggunaan metode TPR dikelas eksperimen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen tersebut berada pada kualifikasi amat baik.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen menunjukkan hasil yang bagus. Setelah melihat hasil kelas eksperimen, sehingga dapat dibenarkan bahwa terdapat pengaruh metode TPR terhadap hasil belajar siswa Mata pelajaran bahasa arab kelas II A Materi Mufradat MIN 13 Banjar. Bahawa ditunjukkan nilai rata-rata mencapai presentase yang lebih unggul karena kegiatan belajar menggunakan Metode TPR.

Peneliti selain menggunakan penelitian kognitif pada *Pretest* dan *postest* peneliti juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik penelitian. Berdasarkan hasil observasi pertama peneliti dan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa arab kelas II Bahawa belum pernah menggunakan metode TPR Pada pembelajaran, guru lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional diman proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru bukan berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain belum adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi disekolah tersebut. Khususnya pada kelas IIA, masalah lain yang ditemukan saat menggali data melalui wawancara dengan guru kelas IIA adalah kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia dan pengetahuan guru tentang metode-metode baru yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar pada ranah kognitif pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil postest peserta didik. Sedangkan aspek efektif dapat dilihat dari munculnya sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan memberikan respon serta pertanyaan saat proses pembelajarn berlangsung. Aspek psikomotorik peserta didik terlihat saat peserta didik dapat menyesuaikan diri mereka dalam proses pembelajaran. Namun pada penelitian ini hasil belajar dari ranah efektif dan psikomotorik tidak dianalisis secara rinci, tetapi dapat dilihat dan dapat diketahui dari lembar observasi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah adanya hubungan akrab yang diciptakan peneliti dengan peserta didik serta penguasaan materi dan metode pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi. Diterapkan dengan kondisi peserta didik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, sehingga pelaksanaan metode pembelajaran berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat pada lampiran lembar observasi guru.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada teorinya sudah terlihat dikelas eksperimen, peserta didik sudah mampu menunjukkan bagaimana sikap peserta didik terhadap pelajaran dimana mereka terlihat sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penerimaan terhadap jawaban, menghargai setiap orang, memahami serta dapat merespon perintah-perintah dengan respon fisik dalam melaksanakan metode TPR dan hingga pada saatnya peserta didik sudah siap untuk menghafal.

Peneliti memiliki metode TPR sehingga metode pembelajaran berdasarkan pertimbangan yaitu pemilihan metode sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II.A Dan dapat dipahami bahwa pembelajaran Bahasa arab materi mufrad mengenal benda didalam ruangan kelas dengan menggunakan metode TPR dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga mampu melatih dari nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Jadi, metode TPR dapat dijadikan alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.